

KKN REGULER UINSI SAMARINDA  
2023

KISAH BARU  
DI MANGGAR BARU

Muhammad Sabrian Syukur | Rizka Azizah | Anis  
Fadhillah Nur Hakim | Selvi Nur Anggreni | Puji  
Lestari | Puspa Nabila Shafa | Ali Khoirul Munawar

## **Kisah Baru di Manggar Baru**

Penulis : Muhammad Sabrian Syukur, Ali Khoirul  
Munawar, Rizka Azizah, Anis Fadhillah Nur  
Hakim, Selvi Nur Anggreni, Puspa Nabila  
Shafa, Puji Lestari

Desain Cover : Selvi Nur Anggreni

Desain Isi : Selvi Nur Anggreni







**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul “Kisah Baru di Manggar Baru”. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Kelurahan yang penuh cerita dan keragaman penduduknya. Kelurahan ini adalah Kelurahan Manggar Baru yang berada di Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil qiyamah kelak, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pada kondisi serta kegiatan yang terlaksana di Kelurahan Manggar Baru. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur

untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Manggar Baru, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

KATA	
PENGANTAR.....	i
DAFTAR	
ISI.....	iii
Chapter	
I.....	4
Chapter	
II.....	10
Chapter	
III.....	16
Chapter IV.....	
.....	23
Chapter	
V.....	29
Chapter	
VI.....	32
Chapter	
VII.....	41

TENTANG PENULIS..... 45



## **CHAPTER I**

### **AWAL DARI PERJALANAN KAMI DIMULAI**

“Kita hanyalah satu dari banyak pertemuan yang berakhir dengan perpisahan”





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Selvi Nur Anggreni ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

**Awal Kisah Dimulai**

Pergantian waktu yang begitu cepat, tak terasa kini kami sudah memasuki semester 7. Semester yang akan disibukkan dengan kegiatan KKN, pkl, dan pembuatan skripsi. Di semester ini udah ga ada waktu lagi buat santai-santai kek di semester sebelumnya, eh ada sih cuman sedikit hehe. Sampailah tiba dimana hari ditentukannya kelompok KKN yang sebenarnya mengalami keterlambatan dari pihak LP2M dan membuat para mahasiswa menunggu lama sampai waktu berdekatan dengan hari keberangkatan KKN. Namun kami tetap memakluminya karena pihak LP2M juga pasti sudah sangat bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk kami.

Pada hari dimana ada info bahwa akan diumumkan kelompok KKN, saya sangat antusias untuk menunggu hasilnya. Dalam hati bertanya-tanya “saya bakal sekelompok sama siapa?”, “ada yang saya kenal ngga ya?”, “lokasinya dimana?” dll. Dan tiba lah waktu sekitar jam 23.00 diumumkan kelompok KKN.

Taraaa! Ternyata saya ditempatkan di Balikpapan Timur Kelurahan Manggar Baru. Jujurly seneng banget ditempatkan disana, Kenapa? Karena disana deket banget sama pantai kebetulan saya suka banget sama suasana di pantai jadi KKN nya sekalian healing gitu deh hihi.

Lalu untuk anggota kelompoknya gaada satupun yang saya kenal sebelumnya, agak takut sebenarnya untuk kenal orang baru apalagi nanti bakal satu rumah sama mereka. Ya saya berharap semoga teman-teman saya nanti bisa diajak untuk saling kerja sama. Kelompok kami terdiri dari 7 orang, 5 orang cewe dan 2 orang cowo.

Dan tiba lah hari dimana keberangkatan menuju lokasi KKN pada tanggal 14 juli, sebenarnya tanggal 13 juli itu sudah boleh pergi ke lokasi cuman karena teman-teman kita ada yang survey lokasi kesana pada tanggal 12 juli jadi tidak memungkinkan untuk kesana tanggal 13 karena kasian teman-teman yang survey lokasi tidak ada jeda waktu untuk istirahat. Maka dari itu kami memutuskan untuk berangkat pada tanggal 14 juli.

Di jumat pagi kita sudah siap-siap untuk berangkat ke lokasi. Transportasi kesana kita menggunakan mobil pick up untuk membawa barang dan 2 orang ikut mobil, lalu 4 orang lainnya ikut motor. Dalam perjalanan kesana memakan waktu kurang lebih 3 jam, walaupun jauh tapi dalam perjalanan saya ngga merasa lelah karena saya sangat senang ketika perjalanan jauh. Sekitar jam 3 sore kita sudah sampai diposko, mulai untuk menyusun barang-barang perlengkapan dan bersih-bersih diposko.

Setelah kami selesai membereskan barang-barang, kami beristirahat dan berbaur satu sama lain untuk saling bertukar cerita agar bisa lebih mengenal lagi satu sama lain. Setelah saling mengenal ternyata anggota kelompok kami ini orangnya pada kalem semua termasuk aku yang jarang banget buat ngobrol sama mereka, saya juga gatau kenapa mungkin baru kenal aja kali ya jadi agak lebih pendiam gitu. Mereka juga ternyata orangnya asik semua, gaada yang namanya perbedaan dalam anggota kelompok kami semuanya saling berbaur.

Lanjut keesokan paginya, kami melakukan survey tempat disekitar kelurahan manggar baru. Ternyata jarak dari posko kami menuju ke kantor kelurahan cukup jauh bagi kami yang jalan kaki ini, kenapa jalan kaki? Kenapa ga pake motor aja? Kami kesana cuman membawa dua motor sedangkan yang lainnya ngga bisa bawa motor ke Balikpapan termasuk saya. Jadi mau tidak mau harus jalan kaki ya gaes.

Disana kami menyapa warga sekitar yang cukup ramah dan welcome dengan kedatangan kami. Keadaan lingkungannya cukup asri dan bersih dan wilayah pantai disana juga bersih. Saat pagi kita ke pantai, anginnya kencang banget buat kita pada masuk angin karena sangking kencangnya angin laut. Tapi lama kelamaan disana, kami mulai terbiasa dengan kondisi angin di pantai tersebut

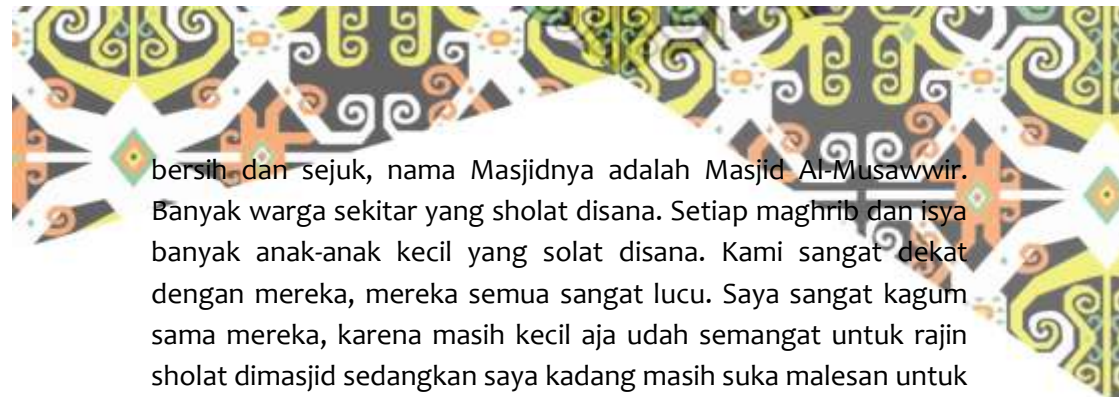
Lalu saat disana, untuk pertama kalinya kami bertemu dengan bu RT, bu inces sama ibu-ibu lainnya. Kami disambut hangat oleh mereka dan langsung disuguhi gorengan dan teh hangat di warung pinggiran pantai. Kami berbaur dan mengobrol

dengan ibu-ibu yang ada disana. Kata bu RT di daerah sana juga ada yang KKN yaitu anak dari UNMUL sama dari UNIBA. Lalu kami mendapat ide untuk bisa mengajak collab proker dengan mereka yang juga KKN disana. Pada saat itu suasana pantai lumayan rame banyak orang karena pantai itu merupakan pantai wisata yang dibuka setiap sabtu dan minggu. Nama pantainya adalah Pantai Cemara. Didaerah manggar baru itu ada 3 pantai yaitu pantai Nelayan, Pantai Cemara, dan Pantai Nyiur Melambai. Namun, untuk KKN kami berfokus pada daerah Pantai Cemara.



Sangat indah bukan Pantainya. Saya setiap lagi gaada kegiatan di posko atau proker gitu biasanya saya healing disini. Menikmati ciptaan Tuhan yang sangat begitu indah nya, Subhanallah. Tapi sayangnya Pantai disana ngga ada sunset nya, padahal pengen banget gitu liat sunset di Pantai sampe matahari tenggelam bareng teman-teman KKN. Tapi gapapa deh begini aja sudah cukup menikmati indah nya Pantai Cemara. Semoga nanti saya bisa berkunjung lagi kesana, tapi kalo bisa bareng jodohku hehe Aamiin.

Hari mulai menjelang maghrib, kami bergegas ke masjid yang jaraknya sangat dekat dengan pantai. Masjid disana sangat



bersih dan sejuk, nama Masjidnya adalah Masjid Al-Musawwir. Banyak warga sekitar yang sholat disana. Setiap maghrib dan isya banyak anak-anak kecil yang solat disana. Kami sangat dekat dengan mereka, mereka semua sangat lucu. Saya sangat kagum sama mereka, karena masih kecil aja udah semangat untuk rajin sholat dimasjid sedangkan saya kadang masih suka malesan untuk ke masjid tapi tentunya walaupun ngga sholat dimasjid dirumah harus sholat. Jangan pernah tinggalkan sholat ya sesibuk apapun kalian kalau ingin dicintai Allah.

Setelah sholat isya kita kembali ke posko, kali ini kita ngga jalan kaki, pake motor tapi bolak-balik untuk jemput temennya. Sebenarnya kami yang cewe kasian sama 2 cowo ini si bian dan ali. Karena mereka harus bolak-balik untuk mengantarkan kami. Ya kita yang cewe juga takut lah ya malam-malam gitu jalan kaki mana jalanannya agak gelap gitu, kurang pencahayaan lampu jalannya. Semoga disehatkan terus ya kalian yang udah effort buat jemput balik kam, maaf banget kalo kami yang cewe ga bisa bawa motor hehe.

Mungkin sampai disini aja saya bercerita tentang bagaimana dimulainya kisah kami, masih banyak lagi sebenarnya yang ingin saya ceritakan disini cuman nanti teman-teman yang lain ga kebagian buat bercerita hehe. Semangat terus ya buat kalian yang selanjutnya KKN di Manggar Baru. KKNi Manggar Baru seru banget kok. Yang bener? Iyalaahh. Nanti keseruan lainnya akan diceritain oleh teman-teman lainnya. Penasaran kan bagaimana kelanjutannya dari kisah KKN kami, baca terus sampai habis yaa.

**CHAPTER II**  
**WILL MEET AGAIN**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Rizka Azizah ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

**Will Meet Again**

Pada saat pertama kali datang kesana, aku cukup terpesona oleh pantai cemara. Ada beberapa gazebo yang bisa diduduki untuk sekedar bersantai-santai. Ditambah angin yang berdesir saat pertama kali kami kesana makin membuat ingin berlama-lama. Kami datang kesana sekitar jam 9 pagi untuk mengkonfirmasi kedatangan kami sebagai mahasiswa yang akan menjalankan KKN di daerah manggar baru. Alhamdulillah kedatangan kami langsung di sambut hangat oleh ibu ketua RT, petugas pantai, dan warga sekitar. Kami langsung disuguhkan gorengan dan bercerita panjang Bersama warga-warga.

Setelah hampir satu jam kami bercerita, akhirnya kami pamit untuk Kembali ke posko. Selang beberapa jam kami istirahat, solat, memasak dan bersih-bersih posko mangrib pun menjelang. Kami beramai-beramai untuk melaksanakan solat maghrib berjamaah di masjid Al-Mushawwir. Namun, ada hal yang membuatku tertegun. Saat kami selesai solat isya' aku melihat seekor kucing putih yang di penuh jamur hampir di seluruh muka

dan kepalanya. Dia tampak terlihat kurus dan tertatih-tatih berjalan di sekitar pelataran masjid.

Akupun mendekati kucing itu, sambil mengelus-ngelusnya menahan rasa iba. Aku tak bisa berlama-lama karena harus segera kembali ke posko melakukan pekerjaan yang lain. Sambil melambaikan tangan ke arah kucing itu, akupun pergi berjalan. Namun ternyata dia mengikuti ku dari belakang, menambah rasa tak tega ku terhadap kucing putih itu. Dia terlihat seperti memintaku untuk merawatnya.

Beberapa hari setelah itu, aku sering melihat kucing itu berkeliaran sekitar masjid dan depan rumah warga. Sebenarnya memang di daerah kelurahan manggar baru banyak sekali kucing-kucing terlantar. Ibu RT pun mengatakan memang banyak orang dari luar yang membuang kucing di daerah pantai sehingga, semakin membuat populasi kucing jalanan bertambah. Lama ku perhatikan, kucing putih itu makin tampak lemah. Di hari kemarin dia melihatku pulang dari masjid dan berujung dia mengikutiku, namun karena sudah terlalu lemah berjalan akhirnya dia jatuh ke selokan. Akupun akhirnya menangis. Setelah kejadian itu, aku memutuskan untuk merawatnya.

Kebetulan, di dekat posko kami ada seorang nenek yang sangat suka kucing, dia bercerita dulu dia memelihara kucing, namun sudah lama mati. Jadi kandangnya sudah lama tak terpakai. Akhirnya nenek itu memperbolehkan aku untuk meminjam kandangnya. Keesokan harinya aku langsung membeli makanan kucing, dan aku mencari tahu bagaimana cara mengobati kucing yang berjamur parah. Aku mengobatinya dengan obat racikanku,



aku parut kunyit dan ku panaskan dengan minyak goreng, selain itu aku membeli minyak kelapa khusus untuk jamur kucing.

Hampir setiap hari aku mondar-mandir dari posko dan rumah si nenek hanya untuk memberi makan dan mengobati si putih. Semenjak aku merawat si putih, banyak sekali kucing-kucing yang datang ke posko kami, untuk meminta makanan. Anak-anak di sekitar sana juga yang awalnya suka mengusili kucing-kucing liar jadi ikut suka memberi makan kucing. Saking seringnya aku memberi makan kucing-kucing liar disana, aku di beri julukan mba KKN kucing, haha cukup jenaka.

Tak lama dalam beberapa hari aku rutin mengobatinya, jamurnya sudah hampir rontok semua. Tiap aku lewat untuk solat berjamaah, dia langsung mengeong seakan-akan tau bahwa aku akan menghamipirinya. Si nenek juga senang dengan perkembangan si putih, dia mengatakan akan merawat si putih kalau aku sudah Kembali ke samarinda.

Waktu terus berjalan, saat itu kami sibuk menyiapkan acara festival muharram untuk anak-anak sekitar pantai cemara. Namun aku masih rutin mengobati dan memberi makan si putih. Namun entah mengapa, beberapa hari itu dia tak nafsu makan. Aku sempat mengganti makanannya, namun dia tetap tidak mau makan. Waktu itu aku ingat, pertama kali aku memberi makan wetfood, dia makan sanat lahap. Tapi pada saat itu keuanganku sedang menipis dan masih banyak iuran untuk kegiatan KKN, sehingga aku mengurungkan niatku untuk membeli wetfood, karena aku baru saja membeli yg baru. Kalau aku mengingat hal itu sampai sekarang aku sungguh menyesal.

Akhirnya acara kami telah tiba, kami sibuk menunggu tamu dan peserta hari itu hingga aku lupa menengok si putih. Aku ingat saat mondar mandir, aku melihat si putih sudah lemas dan makanannya yang semalam masih bersisa. Aku berfikir saat siang nanti akan mengganti makanannya yang baru, supaya diam mau makan. Haripun semakin terik, aku teringat janjiku pada si putih akan menengoknya. Namun Ketika ku lihat di kendang nya dia tidak ada disana, aku cari kemana-mana dan Ketika aku menegok ke arah belakang, dia sudah tergeletak lemas. Aku langsung menghampirinya.

Kalau boleh jujur saat menulis ini, agak sedikit berlinang air mata. Mengingat bagaimana sedihnya saat melihat si putih merengang nyawa, huuft.. seketika aku langsung menangis kencang melihat si putih yang sudah lemas tak berdaya. Si nenek pun keluar dari dalam rumah Ketika mendengar isakan tangisku. Sambil berlinangan air mata si nenek mengelus punggungku. Aku yang saat itu sedang memegang air gelas, tiba-tiba reflek menyuapi si putih dan dia sempat meminum air yang kuberikan.

Si nenek bilang, “gapapa nak, yang penting dia udah merasakan bagaimana rasanya benar-benar di rawat dan di sayang. Semoga nanti kucingnya bisa jadi penolong ya kalau di akhirat”. Tangisanku semakin kencang, tapi acara kami masih harus terus berjalan. Aku mencoba menguatkan diri dan mengusap air mataku. Si nenek juga sudah mengambil keresek dan bilang akan menguburkan si putih di dekat villa nya di pantai.

Terimakasih putih sudah menemani hari-hariku selama KKN, walaupun tidak lama tapi aku tetap senang. Aku tahu kamu kucing yang lucu, terimakasih yaa tetap nurut kalau aku obati, pasti rasanya gak enak dan gatal sekali punya jamur yang banyak. Tapi pasti sekarang kamu udah Bahagia di atas sana, udah ga ngerasa kesakitan lagi. See you when I see you putih, hug jauh dari aku rizka.



### **CHAPTER III**

## **BERKENALAN DENGAN LINGKUNGAN BARU, KELURAHAN MANGGAR BARU**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Puspa Nabila Shafa ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

**Berkenalan dengan Lingkungan Baru, Kelurahan Manggar Baru**

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, hingga saya sudah berada di semester 7 saat ini. Yang mulanya saya mahasiswa baru dan seiring berjalannya perkuliahan yang dilakukan dengan via zoom meeting dari semester 1 hingga 3. Kemudian dilanjutkan di semester 4 hingga 6 yang dilakukan dengan sistem hybrid. Diawal semester 6 teman-teman di kelas sudah banyak yang membicarakan mengenai KKN ini. Dalam pikiran saya tidak terbayangkan seperti apa pelaksanaan KKN itu nanti, bagaimana mekanismenya, apa saja yang perlu dipersiapkan dan masih banyak lagi. Tak terasa sudah berada di akhir semester 6 yang mana KKN semakin didepan mata. Di sekitaran bulan juli pendaftaran KKN dibuka oleh pihak LP2M, saya dan teman-teman mulai sibuk melengkapi berkas untuk pendaftaran tersebut. Setelah pendaftaran saya selesai, lega

rasanya karna tinggal menunggu pengumuman akan di letakkan di tempat mana saya nantinya.

Hari pembagian kelompok KKN beserta tempat dimana kami akan melaksanakan kkn pun tiba. Kami ditempatkan di kelurahan Manggar Baru. Kelurahan Manggar Baru merupakan salah satu kecamatan di Balikpapan timur. Setelah mengetahui tempat kami akan melaksanakan KKN kami berunding untuk memutuskan siapa yang akan mengecek lokasi KKN yaitu pada tanggal 12 Juli 2023, kemudian yang terpilih adalah kedua rekan kami yaitu Bian dan Ali. Namun sebelum kami pergi ke sana kami berdiskusi terlebih dahulu dengan kakak tingkat yang sebelumnya telah melaksanakan KKN di sana. Namun info yang kami dapatkan kurang sekali karena kami sama sekali tidak memiliki gambaran bagaimana tempat KKN kami itu. Kemudian di siang hari nya kedua rekan kami berkeliling di daerah Manggar Baru, setelah mereka berkeliling di kelurahan Manggar Baru selama beberapa jam mereka mendapatkkan beberapa pilihan tempat tinggal, namun setelah didiskusikan kembali kami tidak jadi mengambil di daerah tersebut. Setelah berdiskusi kembali belum juga menemukan posko untuk kami KKN. Di tanggal 13 Juli akhirnya kami mendapatkan posko untuk kami KKN. Karena baru mendapatkan posko, kami mengundur hari keberangkatan kami yaitu tanggal 14 Juli 2023. Kami menyewa posko di daerah kelurahan Manggar. Kelurahan Manggar dan Manggar Baru sangat berdekatan. Namun walaupun terlihat dekat, jika berjalan kaki juga cukup membutuhkan waktu untuk pergi ke daerah Manggar Baru. Dengan pilihan tempat tinggal tersebut kami harus menerima beberapa konsekuensi yang harus kami terima, yaitu pertama

karena dengan agak jauhnya jarak antara kelurahan dan posko kami dan kedua keterbatasan kendaraan kami. Namun hal itu bukanlah penghalang bagi kami untuk mengabdikan diri di masyarakat kelurahan Manggar Baru.

Saya berangkat pada tanggal 13 Juli 2023 dikarenakan saya diantar oleh orang tua saya jadi saya pertama sampai di lokasi KKN kami. Sesampainya di lokasi posko KKN saya berkeliling rumah untuk mengecek semua keadaan rumah. Kemudian orang tua saya kembali ke rumah dan akhirnya saya sendirian di posko tersebut. Saya merasa sedikit takut pada awalnya, karena dari jalan raya menuju gang tempat posko kami keadaannya cukup gelap hehe. Malam terasa sedikit lebih panjang karena saya sedikit was-was karena saya hanya sendirian di sana.

Kemudian keesokan harinya teman-teman kelompok saya berangkat menuju lokasi KKN yaitu pada tanggal 14 Juli 2023 dengan menggunakan kendaraan bermotor roda 2 dan juga mobil untuk mengangkut semua barang-barang kami. Kurang lebih 3-4 jam perjalanan menuju lokasi KKN akhirnya tiba disana. Setelah sampai, teman-teman saya beristirahat sejenak setelah melalui perjalanan yang cukup melelahkan. Setelah beberapa waktu beristirahat kami mulai menyusun barang-barang dan juga membersihkan posko secara bergotong royong. Setelah selesai menyusun semua barang dan juga membersihkan area posko, kami melanjutkan dengan masak bersama dan kemudian kami makan bersama-sama. Kemudian di sore harinya kami memasang banner untuk menandai bahwa rumah tersebut adalah posko KKN UINSI kelurahan Manggar Baru. Di lingkungan posko kami ada

lumayan banyak anak kecil. Anak kecil yang pertama kali saya temui adalah Hafiz, ia berusia sekitar 3-4 tahun. Awal-awal kami ketemu Hafiz sangat pendiam dan juga sering kabur jika dipanggil hehe. Namun lama-lama Hafiz mulai mau bicara kepada kami semua dan ternyata Hafiz adalah anak yang super duper aktif sekali. Dan Hafiz memiliki kakak sepupu yang bernama Alika. Alika ini saya kenalnya karena Anis yang bilang ke saya hehe. Anis adalah salah satu teman KKN saya. Hafiz dan Alika ini jika bertemu kadang akur kadang tidak, namun dengan tingkah mereka itu suasana posko kami menjadi lebih menyenangkan.

Keesokan harinya kami berangkat menuju daerah kelurahan Manggar Baru dengan berjalan kaki selama beberapa menit. Selama dalam perjalanan kami berpapasan dengan beberapa warga Manggar Baru, mereka sangat ramah saat kami menyapa mereka. Kami merasa sangat senang sekali karena kami di sambut dengan baik disini. Setelah kami mengelilingi daerah kelurahan Manggar Baru, kami melihat ada beberapa SD, namun untuk jenjang lainnya belum ada. Setelah itu kami memutuskan untuk pergi menuju pantai yang ada di daerah ini yaitu pantai Cemara. Di pantai Cemara ini lingkungannya sangat bersih serta fasilitas yang cukup lengkap seperti gazebo yang luas, tempat parkir yang memadai, toilet yang bersih, dekat dengan masjid dan masih ada beberapa hal lainnya lagi.

Setelah berkeliling di pantai Cemara kemudian kami berencana mengunjungi ketua RT yang ada di sekitar pantai tersebut, yaitu RT. 11. Setelah mengetahui info tersebut kami langsung menuju rumah ketua RT. 11. Saat dalam perjalanan kesana kami disambut dengan hangat, disapa oleh warga di sekitar tempat itu. Tak terasa kami sampai di tempat ketua RT. 11.



Ketua RT. 11 adalah Bapak Ludiansyah dan istri beliau yang bernama Ibu Rosdiana yang biasa disapa Ibu Ros menyambut kami dengan sangat ramah, kami serasa seperti keluarga mereka. Haripun semakin sore kami memutuskan untuk berpamitan untuk kembali ke posko.

Keesokan harinya kami mengunjungi kantor kelurahan Manggar Baru. Di sana kami juga disambut dengan sangat baik oleh Bapak Lurah Manggar Baru beserta staff beliau. Kami sangat sangat bersyukur karena banyak dari warga serta dari pihak kelurahan Manggar Baru sangat menyambut baik dengan kedatangan kami di sana. Saya berharap adik tingkat yang akan KKN di daerah Manggar Baru kelak terus menjaga silaturahmi ini sampai kapanpun. Dan juga untuk adik tingkat kami selanjutnya kami harap walaupun hari keberangkatan KKN sangat mepet kalian mencari informasi sebanyak mungkin dari kakak tingkat sebelum-sebelumnya, karena sedikit informasi pun yang kalian dapatkan pasti akan sangat berguna untuk kalian gunakan nantinya. Salam hangat dari kami, kelompok KKN Kelurahan Manggar Baru





**CHAPTER IV**  
**DIMANA TEMPAT TERBAIK**  
**MELEPAS LELAH?**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Anis Fadhillah Nur Hakim ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

**Dimana Tempat Terbaik Melepas Lelah?**

Eumm KKN ya? Sejujurnya aku tak menyangka ternyata perkuliahan ku sudah sampai di tahap ini. Memasuki semester 7 yang aku dengar akan menjadi salah satu semester terberat namun juga akan menjadi semester yang paling dirindukan karena akan ada banyak kisah yang akan dilalui. Dan benar saja, masa-masa KKN ternyata memiliki kenangan tak bisa dilupakan. Berawal pada hari jum'at, 14 Juli 2023 di Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan dengan 7 orang mahasiswa dari UINSI Samarinda. Di tempat ini kisah KKN kami pun dimulai.

Haiii... perkenalkan aku Anis Fadhillah Nur Hakim, teman-teman biasa memanggilku dengan Anis dan terkadang juga dipanggil Ummi Anis haha. Sebenarnya aku sedikit takut tentang KKN ini karena nantinya aku harus tinggal dengan teman-teman baru di lingkungan yang baru bahkan sangat jauh dari rumah dan aku pun harus beradaptasi dengan orang-orang di lingkungan tersebut. Huftt membayangkannya saja sudah membuatku merasa tidak siap. Tapi syukur alhamdulillah aku dipertemukan dengan teman-teman yang masyaAllah. Rizka, Puspa, Puji, Selvi, Ali dan Bian. Yapss merekalah teman-teman hebat seperjuanganku selama masa KKN ini.

Selain mereka aku juga dipertemukan dengan orang tua yang tak kalah menyayangi kami. Awal kedatangan kami di kelurahan Manggar Baru, kami disambut dengan hangat oleh Ibu RT tercinta yakni Ibu Ros. Beliau menerima kami dengan sangat baik dan memperkenalkan kami kepada warga sekitar sehingga kami tidak lagi merasa canggung dengan warga. Tak hanya bu Ros, Kami juga mempunyai orang tua yang lain yang selalu memberi perhatian dan banyak membantu kami yakni ada bu Marni, Bu Ina, Bunda, Bu Rita, Pak Ludiansyah dan masih banyak lagi.

Ohiyaa berbicara tentang Manggar Baru, ada dua hal yang membuatku selalu merindukan tempat ini yaitu pantai dan masjid. Di Manggar Baru terdapat beberapa pantai yang menjadi tempat wisata dan mata pencaharian bagi warga. Lokasinya yang nyaman dan strategis membuat wisata pantai disini cukup diminati masyarakat. Apalagi kalau sudah memasuki *weekend*, pasti ramai pengunjung yang datang untuk sekedar rekreasi, melepas penat atau hanya untuk duduk-duduk santai sambil menikmati angin yang menyejukkan pikiran. Nahh.. salah satu pantai yang ada di

Manggar Baru adalah Pantai Cemara dan beruntungnya kelompok KKN kami mendapat lokasi posko yang sangat dekat dengan pantai. Jadi bisa setiap hari entah itu pagi, siang, sore ataupun malam kami bisa datang ke pantai kapanpun kami mau. Hehe seruu bukan? Ah iyaa sebagian besar proker kami dilaksanakan di pantai ini. Hari selasa dan kamis sore adalah jadwal kami untuk melaksanakan senam rutin dengan ibu-ibu di lingkungan sekitar pantai. Bisa dibayangkan betapa serunya senam di tepi pantai?? belum sempat keringat netes, sudah kering duluan terkena angin pantai hahaha...

Sebenarnya aku tidak terlalu suka dengan pantai dan ombak laut, tapi setelah menjalani KKN disini aku menjadi suka keduanya hehe. Pantai ini cukup bersih dan nyaman. Sunrise nya menjadi penyemangat bagi kami untuk memulai kegiatan dan sejuiknya sore menjadi obat bagi kami dikala aku dan teman-teman sudah lelah dengan berbagai kegiatan yang kami jalani seharian. Suasana malamnya pun tak kalah indah. Pernah waktu itu tepat bulan purnama disertai cahaya yang membuat air laut menjadi bekilau cantik, berpadu dengan deru ombak yang cukup deras membuat aku dan teman-teman yang berada disana terkagum akan keindahannya dan aku hanya bisa mengucapkan “*MasyaAllah*” Benar-benar seindah itu. Kami menikmati setiap moment saat berada di pantai. Ohiyaa aku mau mengingatkan jika kalian datang ke pantai ini jangan lupa membawa jaket terutama di malam hari, karena angin laut bisa buat kalian masuk angin :)

Di pantai cemara ini juga kami banyak berinteraksi dengan warga bahkan tak jarang warga disini mentraktir kami makanan atau minuman. Pokoknya kalau kami ada kegiatan di pantai pasti tidak pernah kelaparan karena selalu mendapat *support* bantuan

makanan dari warga hihhi... Pantai ini juga menjadi sarana bagi kami untuk berdiskusi mengenai program kerja dan juga menjadi tempat untuk menghibur diri bermain dengan anak-anak. Intinya sangat menyenangkan bisa menjalani KKN disini hehe...

Selain pantai, ada Masjid Al-Musawwir yang menjadi salah satu tempat yang paling ku rindukan. Masjid ini terletak di seberang pintu masuk pantai cemara, bagunannya cukup besar dan luas, sangat nyaman ketika melaksanakan ibadah di dalamnya. Dari cerita warga sekitar, Masjid al-Musawwir ini merupakan salah satu masjid tertua di Balikpapan. Dari pelataran masjid ini pun bibir pantai sudah terlihat.

Masjid yang letaknya berkisar 50 m dari posko kami ini juga merupakan tempat yang sering kami kunjungi karena program kerja kami juga banyak di lakukan di masjid ini. Salah satu program besar yang di laksanakan di masjid al-musawwir ini adalah festival muharram 1445H. kami mengadakan berbagai lomba dengan anak-anak sekitar, walau persiapan yang mepet dan seadanya tapi alhamdulillah proker ini berjalan dengan baik dan dibantu juga oleh pengurus masjid.

Selain festival muharram, proker yang rutin kami jalakan setiap hari senin-kamis ba'da magrib adalah program mengaji Iqra' dan Al-Quran serta setoran hapalan. Program ini menjadi favoritku walau kadang sudah lelah dengan kegiatan sebelumnya tapi antusias anak-anak ini yang membuat semangatku naik lagi. Terkadang mereka sampai datang ke posko mengetuk pintu dengan ramai-ramai untuk menjemput yang mereka sebut *kakak-kakak KKN* ini. Atau bahkan ketika hari libur mereka meminta kami untuk tetap mengajar ngaji. Sayangnya kami hanya punya waktu

sebulan saja untuk bisa mengajar ngaji dengan anak-anak. Sebulan rasanya tak cukup untuk ingin terus berada disini. Belajar mengaji, menerima setoran hapalan, mendengar kisah mereka, ikut bermain, tertawa bareng huhuhu beneran rindu berada di masjid ini dengan anak-anak.

Masjid ini juga menjadi tempat kami untuk melepas lelah, tak jarang jika setelah sholat jama'ah kami akan rebahan sebentar menikmati angin sepoi-sepoi yang masuk melalui celah ventilasi sebelum melanjutkan aktivitas selanjutnya. Menjadi tempat kami untuk berdiskusi juga dan menjadi tempat bagi kami untuk mencharge iman karena setiap hari rabu akan ada majelis ta'lim.

Sebenarnya masih banyak yang ingin aku ceritakan tapi aku tidak pandai bercerita lewat tulisan, semoga cerita ini tidak membosankan karena ini cuman cerita biasa saja tapi bagi ku cerita ini punya arti yang luar biasa. Terlebih untuk teman-temanku, aku ingin mengucapkan terima kasihhh sebanyak-banyaknya atas pengalaman yang berharga ini dan pasti KKN di Manggar Baru ini akan menjadi kenangan yang selalu aku rindukan. Sukses selalu buat kalian dan sampai bertemu di *next chapter* kehidupan.





**CHAPTER V**

**AWAL MULA BERTEMU ANAK  
MANGGAR BARU**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Muhammad Sabrian Syukur ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

**Awal Mula Bertemu Anak Manggar Baru**

Sedikit lebih banyak kesan saya terhadap anak anak di Manggar Baru ini, mereka yang sedari awal liar, tiap ketemu orang random di mintain entah itu harta maupun makanan, seiring dengan berjalannya waktu, dengan kedatangan kami, kami sedikit demi sedikit bisa mengambil hati mereka dan perlahan bisa merubah kebiasaan buruk mereka yang selama ini mereka lakukan, sebenarnya mereka anak anak yang baik, karna faktor lingkungan di tambah tumbuh besar di pesisir pantai sifat dan perilaku mereka menjadi seperti itu, saya sangat senang mengenal dan bermain dengan mereka, walaupun terkadang saya merasa muak dengan tingkah laku mereka, kemudian setelah beberapa jam bahkan hari tidak bertemu mereka, rasanya ada yang kurang, mungkin karena sudah mulai terbiasa dengan

adanya mereka selama KKN disana, saya sangat amat senang bisa mengenal dan bisa dekat dengan mereka, meskipun tidak lama, momen itu akan selalu saya ingat meskipun kelak saya sudah berkeluarga, saya berkeinginan suatu saat nanti bisa berkunjung disana lagi, entah itu dalam keadaan saya masih sendiri atau sudah berkeluarga. Tentu KKN ini sangat berkesan bagi saya pribadi, selain mengenal dan mengetahui ragam adat, bahasa dan budaya yang sebelumnya saya sendiri tidak mengetahuinya, benar demikian, karna sedari dulu saya tumbuh dan besar di pedalaman Kalimantan yang kalau semisal keluar dari kampung,. Harus menunggu acara keluarga ataupun liburan sekolah, jadi saya masih minim pengetahuan terhadap itu semua.



*“Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan dan setiap awal pasti ada akhir, 45 hari yang sangat bermakna, bertemu dengan orang-orang baik dan peduli satu sama lain”*

*“Dua orang yang saling mencintai karena Allah. Mereka berkumpul dan berpisah dengan sebab cinta karena Allah.” (HR. Bukhari dan Muslim)*



Puji Lestari ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

### **Mari Kita Cerita Tentang Kelurahan Manggar Baru**

Perjalanan kisah KKN ini dimulai ketika memasuki semester 7, dimana saya memiliki banyak ketakutan mengenai KKN. Saya selalu mencari informasi ke siapapun yang sudah pernah melaksanakan KKN ini, entah mengapa semakin dekat dengan pengumuman saya semakin takut, takut akan ditempatkan didesa yang jauh dari kota, kemudian memikirkan bagaimana hidup dengan orang-orang baru, beraptasi dengan mereka, bagaimana lingkungan di desa nantinya, akses kendaraan, makanan, dan banyak hal-hal yang terus mengahantui pikiran ini. Jauh sebelum daftar KKN banyak hal yang sudah saya cicil sebagai kebutuhan KKN. Orangtua saya sangat khawatir jika saya tidak mampu menjaga diri di kampung orang nantinya.

Setelah menunggu beberapa lama akhirnya pihak LP2M UINSI mengeluarkan pengumuman kelompok penempatan KKN. Pengumuman ini terhitung lama dari semenjak kami mendaftar dan banyak mahasiswa/i yang hampir setiap hari menjelang jadwal pembekalan terus bertanya “pak/bu kapan adanya pengumuman mengenai kelompok maupun tempat KKN kami?”, ya menurut

saya itu hal yang wajar karena saya pun menunggu keputusan itu dimana yang sudah tertera di juknis pelaksanaan KKN itu ditanggal 5 Juli seharusnya sudah keluar mengenai nama-nama dan tempat yang akan kami tempati tetapi sampai di tanggal 7 Juli baru ada pengumuman mengenai itu, dan ya itu sangat mepet dengan waktu pembekalan yang di tanggal 10-11 Juli dan keberangkatan di tanggal 12 Juli, karena itu kami terkendala dalam persiapan kelompok untuk keberangkatan yang dimulai dari tanggal 12 Juli itu. Nama saya tertera pada kelompok Kelurahan Manggar Baru yang terdiri dari 7 orang, 5 perempuan dan 2 laki-laki, setelah adanya kelompok saya bergegas membuat grup WhatsApp untuk kelompok kami disitu kami mulai merencanakan dan menyusun program yang akan kami laksanakan disana nantinya.

Hari keberangkatan ditentukan oleh pihak LP2M di hari rabu 12 Juli 2023, karena adanya kendala dalam pelaksanaan survei maka kelompok kami memutuskan untuk berangkat di hari jum'at 14 Juli 2023 dengan menggunakan mobil untuk barang bawaan dan 2 orang yang ikut didalamnya sementara 4 lainnya menggunakan sepeda motor. Kebetulan 1 orang teman kami sudah duluan di posko sejak tanggal 13 juli. Selama perjalanan semua berjalan dengan baik dan mobil yang membawa barang pun selalu beriringan dengan kita semua. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam kami sampai di posko yang akan kami tempati, kami disambut oleh teman kami yang memang sudah ada disana namanya puspa, dia berangkat kesana bersama orang tuanya. Kemudian kami dibantu untuk menurunkan barang dan langsung ke posko untuk beristirahat kerana puspa sudah disana satu hari sebelum kami jadi posko sudah bersih dan kami

datang bisa langsung beristirahat. Setelah ba'da ashar kami didatangi oleh kakak yang menjadi perantara kami dengan ibu yang punya kontrakan. O iya kebetulan kami tidak disediakan posko disana jadi kami mencari alternatif dengan menyewa, kemudian membicarakan tentang uang sewa dan peraturan serta fasilitas yang ada dirumah itu. Setelah sepakat maka setelah ba'da magrib kami bersilaturahmi langsung ke ibu yang menyewakan kemudian kami juga langsung bersilaturahmi ke kepada ketua RT setempat untuk memberitahu bahwa kami akan KKN disana, tetapi kami mendapatkan informasi bahwa tempat posko kami itu bukan termasuk kedalam kelurahan manggar baru tetapi masuk ke wilayah manggar, nah itu yang menjadi evaluasi kami pada hari itu.

Jadi kami juga baru mengetahui bahwa kelurahan manggar baru itu baru terbentuk dan berjarak dekat dengan kelurahan manggar, jadi dari rumah pak RT kami langsung pulang keposko untuk membahas lanjut mengenai itu dan kami memutuskan untuk tetap tinggal disana dan mencoba beradaptasi dengan keadaan yang ada. Keesokan harinya kami menelusuri daerah dimana kami akan melaksanakan KKN yaitu tepatnya di RT 11 kelurahan manggar baru, kami bertemu dengan ibu RT nya dan berbincang santai mengenai KKN sebelumnya yang berada disana dan kami pun mendapatkan informasi dari kakak tingkat yang sebelumnya mengabdikan disana dan menyarankan untuk kembali mengabdikan disana, dan betul saja kami disambut dengan hangat oleh masyarakat disekitar RT 11 tersebut. Dan ibu RT pun sangat senang menyabuti kami dan berkata "ibu senang anak-anak UINSI mau untuk KKN disini lagi"

dan itu membuat semangat kami semakin membara mendengar dan merasakan hangatnya sambutan untuk kami disana.

Satu minggu pertama kami melakukan survei dimana tempat kami akan mengabdikan dan mencoba beradaptasi, yang menjadi kendala dikelompok kami adalah kendaraan dimana kami hanya mempunyai 2 kendaraan yang dibawa kesana karena ada beberapa yang tidak memungkinkan membawa kendaraan yang tempatnya terbelah jauh. Selama satu minggu itu kami ke daerah kelurahan manggar baru dengan memaksimalkan kendaraan yang ada dengan bolak balik saling menjemput, kemudian karena itu memakan waktu juga jadi ada beberapa orang yang memilih untuk jalan kaki dan jarak kesana lumayan menguras energi sekali. Dengan berjalannya waktu dan sudah mulai padatnya kegiatan dan program yang akan kami laksanakan tepatnya di minggu kedua, itu menjadi salah satu kendala yang membuat kegiatan kami terhambat ya “kendaraan”. Setelah kami berdiskusi dan memikirkan masalah ini kami memutuskan untuk mencari posko yang dekat dengan tempat kami mengabdikan yaitu daerah RT 11, ibu rosdiana membantu kami untuk mencari tempat/kontrakan untuk posko kami, ya ini menjadi masalah baru lagi bagi kami dengan mencari tempat baru otomatis kami juga akan pindahan dan itu memakan waktu dan tenaga kami. Dan dengan bantuan ibu RT kami mendapatkan tempat yang sangat strategis untuk melaksanakan program-program kami yaitu dekat dengan mesjid dekat dengan sekolah dimana sekolah itu tempat kami mengajar dan dekat dengan warga RT 11 tentunya. Menjadi bonus bagi kami yaitu dekat dengan pesisir pantai, yaa pantai yang dimana itu menjadi sumber penghasilan bagi warga di sekitar kelurahan



manggar baru, selain nelayan dan UMKM di kelurahan manggar baru juga mempunyai beberapa destinasi wisata yaitu pantai.

Kemudian tepat 2 minggu disana kami pindah posko dan posko baru itu kami tetap menyewa yang membuat pengeluaran kami membengkak kemudian kami mencoba bernegosiasi dengan ibu kontrakan yang lama untuk menghitung kembali harga sewa kami yang mana kami menyewa hanya untuk 2 minggu saja, dan alhamdulillah nya ibu kontrakan bisa mengerti keadaan kami dan bisa meringankan harga sewanya. Dengan itu kami pindah di tempat yang lebih dekat dan melaksanakan program dengan lancar.

Di minggu pertama kami sudah menemui bapak lurah kelurahan manggar baru yaitu bapak Ahmad Khosasih untuk menginformasikan bahwa kami akan melaksanakan KKN disana dan lagi-lagi kami mendapatkan sambutan yang sangat hangat disana, dimana bapak lurah senang dengan adanya anak-anak KKN yang ditempatkan disana, ya kebetulan tidak hanya kami yang melaksanakan KKN disana ada dari UNMUL dan UNIBA juga dan seringkali kami diundang maupun melakukan program bersama. Seiring berjalannya waktu ada saja masalah yang timbul di dalam satu kelompok, dimana kita sudah mulai melakukan kebiasaan-kebiasaan dirumah yang mungkin berbeda dengan yang lainnya, adanya kesalahpahaman antar anggota, sifat egois setiap orang mulai terlihat dan ya itu wajar muncul yang dimana kami sudah tinggal bersama dalam jangka waktu yang terbilang cukup lama. Tetapi itu tidak boleh menjadi alasan terhambatnya program-program yang sudah kami susun, kami mulai rutin

melaksanakan evaluasi untuk meningkatkan kerja kami kedepannya dan saling memahami satu sama lain.

Disisi lain, kekompakkan masyarakat kelurahan manggar baru terlihat dan dapat kami rasakan apalagi ketika menyambut bulan Agustus, setiap kegiatan yang diadakan dan direncanakan oleh masyarakat sangat dipertimbangkan dan didukung penuh oleh pihak Kelurahan. Sehingga, membuat masyarakat sangat besemangat ketika ada hal yang dibutuhkan Kelurahan dan begitupun sebaliknya. Kegiatan yang sangat saya apresiasi ketika memasuki bulan Agustus dimana tampak seluruh masyarakat Kelurahan Manggar Baru sangat antusias untuk menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia tersebut. Mulai di beberapa RT ada yang sudah mulai memasang umbul-umbul di sepanjang jalan salah satunya yaitu RT 11, dan tidak lepas dari peranan pemerintahan yang ada di kecamatan Balikpapan Timur, ya mereka mengeluarkan surat pemberitahuan untuk setiap Kelurahan melakukan gotong royong dalam menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia. Dan itu di laksanakan salah satunya di kelurahan Manggar Baru secara serentak diadakan langsung oleh bapak Lurah pada tanggal 13 Agustus 2023 di Kelurahan Manggar Baru, dan disambut baik oleh masyarakatnya serta beberapa dari kami ikut bersama dengan pak lurah dalam meninjau dan membagikan snack ke RT-RT yang melaksanakan gotong royong, dan sebagian dari kami berpencah dalam membantu masyarakat gotong royong di beberapa RT.

Kegiatan 17 an juga tak kalah ketinggalan diadakan hampir di setiap RT di kelurahan Manggar Baru, seperti di RT 08, RT 21, RT 24 yang mengadakan lomba untuk anak-anak kecil, dan terkhusus di RT 11 kami ikut membantu terlaksananya lomba-lomba tersebut

dengan kami mengambil peran sebagai panitia pelaksana dan tidak terlepas juga peran dari POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di sana serta dukungan penuh dari bapak dan ibu RT 11 tentunya. Lomba dilaksanakan di Pantai Cemara dimana pantai ini memang terletak di RT 11 yang dipimpin langsung bapak dan ibu RT, serta dana dalam melaksanakan lomba-lomba ini disponsori langsung oleh Pantai Cemara. Banyaknya macam lomba yang kami tawarkan membuat masyarakat di RT 11 sangat bersemangat baik dari anak-anak kecil, ibu-ibu maupun bapak-bapak disana dan mereka ikut meramaikan lomba tersebut. Saya merasakan hangatnya kebersamaan yang terbentuk disana, rasa kekeluargaan, rasa nyaman, rasa bahagia yang tidak bisa diungkapkan, dan saya merasa sudah menjadi bagian dari mereka “tidak ingin pulang rasanya” pikirku.

Program - program yang kami laksanakan juga disambut baik oleh pihak kelurahan dan masyarakat sekitar, dan terasa antusias mereka dengan kegiatan yang kami laksanakan, terutama anak-anak kecil di kelurahan itu sangat senang dengan adanya kami disana dan hangatnya mereka selalu kami rasakan, dan mereka sangat antusias ketika kami mengajarkan mereka mengaji dan menulis huruf hijayah. Terlihat senang diwajah mereka karena dimana disana tidak tersedianya TPA yang membuat mereka sedikit kesulitan untuk mendapatkan pelajaran itu, ya disana hanya ada beberapa ustad atau ustadzah yang membuka pengajaran untuk mengaji dan menulis, dan tidak banyak anak-anak yang rumah mereka jauh dari tempat ustad atau ustadzah tersebut. Dengan adanya kami sedikit membantu anak-anak yang terkendala itu untuk mendapatkan hal yang sama dengan anak-anak lainnya.

Banyak sekali kegiatan maupun hal lain yang menjadi perhatian besar saya, dibalik itu pula orang-orang yang berinteraksi dengan kami dan memberikan banyak sekali pelajaran yang bisa kami petik selama kami melakukan kegiatan KKN di Kelurahan ini. Terakhir saya berterimakasih kepada diri saya sendiri sudah mampu melangkah sejauh ini dan melakukan yang terbaik, terimakasih untuk teman-teman KKN kalian hebat, tidak lupa juga terimakasih kepada bapak Lurah yaitu pak Ahmad Khosasih yang menerima kami melakukan kegiatan di kelurahan Manggar Baru, Mas Alvin yang sangat membantu kami baik itu informasi-informasi yang kami butuhkan disana dan membantu kami dalam beradaptasi selama berada di kelurahan manggar baru, bapak ibu guru di sanggar kegiatan belajar (SKB) Balikpapan Timur, sdn 010 Balikpapan timur Kelurahan Manggar Baru, terimakasih kepada ibu hajjah Rita selaku pengurus di Masjid Al-Musawwir yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan disana, para Ketua RT, terimakasih terkhusus kepada bapak Rusdiyansyah dan ibu Rosdiana selaku ketua RT 11 yang sudah menjadi orang tua kami selama disana, ibu inces, ibu ina, bunda dan ibu-ibu yang sudah merangkul dan memberi tempat ternyaman bagi saya dan teman-teman, seribu terimakasih yang bisa saya ucapkan, dan masih banyak lagi masyarakat yang sangat berjasa ketika kami berada di Kelurahan Manggar Baru. Terimakasih orang-orang baik, terimakasih semua cerita dan pengalamannya, terimakasih untuk kenangan indahny dan See You di pertemuan baik selanjutnya.



**CHAPTER VII**  
**MY CHAPTER**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ali Khoirul Munawar ( Manggar Baru, Balikpapan Timur )

### **My Chapter**

Dalam kesempatan kali ini saya ingin berbagi pengalaman atau kisah saya sebagai salah satu mahasiswa kkn yang di tempatkan dibalikpapan kelurahan manggar baru, dimana dulunya hanya ada kel manggar tetapi ada bagian lagi yaitu Kelurahan Manggar Baru merupakan pecahan dari Kelurahan Manggar dan Kelurahan Lamaru di tahun 1970, yang menjadikan Kelurahan Manggar Baru memiliki wilayah sendiri dari sisa pembagian Kelurahan Manggar dan Kelurahan Lamaru. Pengesahan Kelurahan Manggar Baru yaitu pada tahun 1980.

Jadi dari kebanyakan Masyarakat yang yang bertempat tinggal disana yakni orang-orang yang tempat tinggal mereka terkena pemekaran sehingga mereka dipindahkan ketempat yang sekarang dikenal dengan manggar baru, sebut saja dari salah satu banyak orang disana yang terkena pemekaran yakni pak rt 11

disana, beliau salah satu orang yang dulu terkena pemekaran sehingga berpindah tempat tinggal di kel manggar baru.

Kedatangan kami sebagai mahasiswa dalam kegiatan PKL disana sangat disambut baik oleh warga disana, mereka sangat senang dengan adanya anak-anak PKL, disana tidak hanya dari universitas kami tetapi ada beberapa universitas yang melaksanakan PKL di kel manggar baru, mereka sangat baik dengan kami dimana mereka menganggap kami seperti anak sendiri. Kami selama PKL disana sangat nyaman walaupun ada kendala kecil akan tetapi tidak mengurangi rasa semangat kami dalam menjalankan tugas kami disana. Disana kami sangat akrab dengan anak-anak disana dan mereka pun sebaliknya kepada kami. Disana kami mempunyai beberapa proker kegiatan untuk anak-anak disana yaitu belajar les, ngaju atau tpa. yang mana mereka sangat senang dengan adanya kegiatan kami untuk mereka karena dari kkn sebelumnya belum pernah mengadakan kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan proker besar kami disana yaitu lomba dalam memperingati hari asyura dimana dalam acara itu kami mengadakan lomba seperti dan berbagi bubur asyura kepada Masyarakat sekitar. Dalam menyukseskan acara ini kami membuat proposal yang dimana kami menyebar ke warga ddi sekitar masjid almusawir disana, dan alhamdulillah acara kegiatan kami disana berjalan dengan baik tanpa hambatan, dan kegiatan besar kami yang ke dua disana yaitu sosialisasi ke sd 010 yang bertemakan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan sangat berjalan dengan lancar dan kami disambut dengan baik yang dimana sangat meriah atas kedatangan kami disana.

Kegiatan keseharian kami disana sangat menyenangkan etnah itu Bersama warga yang tua, maupun Bersama dengan yang muda ataupun dengan anak kecil di sekitar lingkungan posko kami, anak kecil disana mereka sangat antusias dengan keberadaan kami disana, mereka sering berkunjung ke posko kami walaupun hanya sekedar menyapa kami, mereka sering mengajak kami bermain

Keadaan kondisi lingkungan disana sangat memanjakan raga dan mata saat mengunjungi kelurahan tersebut bagaimana tidak karena disana lingkungannya sangat bersih dan sejuk ditambah lagi dengan adanya beberapa Pantai di kelurahan manggar baru yaitu Pantai nelayan dikenal dengan Pantai yang mempunyai villa nya, yang ke dua ada Namanya Pantai camera, Pantai ini sangat banyak dikunjungi oleh wisata nya terlebih lagi pada hari libur dimana Pantai ini mempunya area yang besar disbanding dengan Pantai yang lain dan kenapa disebut Pantai cemara dikarenakan disana banyak pohon cemara dan sangat banyak yang menjulang tinggi. Yang ke tiga ada Pantai nyiur Pantai ini tidak kalah bagus nya dengan dua panta yang ada disebelahnya Pantai ini sangat bersih dan mempunyai viu yang sangat bagus walaupun tidak seluas dengan Pantai cemara.

Kami tidak akan melupakan kenangan disana saat waktu kkn disana, begitu banyak moment-moment yang berkesan selama kami disana, kami akan sangat merindukan orang-orang disana, terlebih lagi suasana disana, kami berharap dimasa yang akan dating kami dapat berkunjung ke sana lagi, semoga kedepannya kelurahan manggar baru semakin berkembang dan terus maju. Terlebih lagi untuk bu rt 11, ibu marni, ibu inak yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri Ketika kami disana,



kami memohon maaf apabila ada kesalahan dari tutur kata maupun perbuatan yang salah tanpa kami sadari Ketika kami disana.



**PENULIS**

**TENTANG**

**TENTANG PENULIS**



**Ismi Anis Fadhillah Nur Hakim.** Lahir pada tanggal 9 Maret 2002 di Magetan. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok KKN Kelurahan Manggar Baru bertugas sebagai Humas.



**Puspa Nabila Shafa.** Lahir pada tanggal 21 Oktober 2001 di Muara Enim. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Tergabung dalam kelompok KKN Kelurahan Manggar Baru dan bertugas di divisi Perlengkapan.

Sekretaris.



Hai perkenalkan nama saya **Puji Lestari**. Lahir pada tanggal 15 Mei 2002 di Tenggarong. Saya menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dalam kelompok KKN Kelurahan Mangar Baru dan bertugas sebagai Bendahara.



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Saya **Muhammad Sabrian Syukur** dari Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Jurusan Bahasa, Prodi Tadris bahasa Inggris (TBI), Saya Lahir di Desa Sedulang, Kec. Muara kaman, kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan timur, Indonesia.

Da Saya **Ali Khoirul Munawar**, lahir Mi pada tanggal 01 Januari 2003 di Hu Samarinda, saya menempuh program studi S1 jurusan hukum tata negara (HTN) dengan Nim 2021609045 di UINSI Samarinda angkatan 2020, dalam kelompok KKN Kel. Manggar baru sebagai PDD.

